

**HUBUNGAN KELINCAHAN, KORDINASI MATA-KAKI DENGAN KEMAMPUAN
DRIBBLING PEMAIN SEPAK BOLA SSB KAMPUNG BARU KORONG NAN
AMPEK (KBKA) KABUPATEN PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Departemen Pendidikan Olahraga
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Pada Fakultas Ilmu Keolahragaan*



Arif Faizul Ihsan

NIM. 18086238

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI

DEPARTEMEN PENDIDIKAN OLARAHAGA

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2022

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HUBUNGAN KELINCAHAN KORDINASI MATA-KAKI DENGAN KEMAMPUAN DRIBBLING
PEMAIN SEPAK BOLA SSB KAMPUNG BARU KORONG NAN AMPEK (KBKA)
KABUPATEN PESISIR SELATAN

Nama : Arif Faizul Ihsan
NIM : 18086238
Program studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Departemen : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

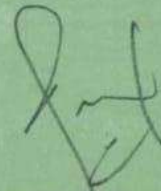
Padang, 3 Oktober 2022

Mengetahui
Kepala Departemen Pendidikan Olahraga

Disetujui Oleh
Dosen Pembimbing



Drs. Zarwan, M.Kes
NIP. 19611230 198803 1 003



Dr. Emral, MPd
NIP. 1958122019866021002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Kelincahan, Kordinasi Mata-Kaki Dengan
Kemampuan Dribbling Pemain Sepak Bola SSB
Kampung Baru Korong Nan Ampek (KBKA)
Kabupaten Pesisir Selatan

Nama : Arif Faizul Ihsan

NIM/BP : 18086238/2018

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Departemen : Pendidikan Olahraga

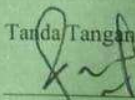
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

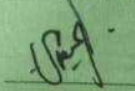
Padang, 3 Oktober 2022

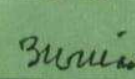
Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Emral, M.Pd
2. Anggota : Dra. Erianti, M.Pd
3. Anggota : Dr. Willadi Rasyid, M.Pd

Tanda Tangan

: 

: 

: 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul "Hubungan Kelincahan, Kordinasi Mata-Kaki Dengan Kemampuan Dribbling Pemain Sepak Bola Kampung Baru Korong Nan Ampek (KBKA) Kabupaten Pesisir Selatan" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Pembimbing dan Penguji.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam skripsi saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 10 Agustus 2022
Saya yang menyatakan,



Arif Faizul Ihsan
18086238

ABSTRAK

Arif Faizul Ihsan (2018) : Hubungan kelincahan, koordinasi mata-kaki terhadap kemampuan pemain SSB Kampung Baru Korong Nan Ampek (KBKA) Kabupaten Pesisir Selatan.

Berdasarkan pengamatan peneliti terhadap masalah yang terjadi pada pemain SSB Kampung Baru Korong Nan Ampek (KBKA) Kabupaten Pesisir Selatan, bahwa kemampuan *dribbling* pemain masih kurang baik sehingga pemain belum bisa berprestasi secara optimal. Masalah inilah diduga disebabkan karena sepakbola SSB Kampung Baru Korong Nan Ampek (KBKA) Kabupaten Pesisir Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan hubungan koordinasi mata dan kaki terhadap kemampuan pemain SSB Kampung Baru Korong Nan Ampek (KBKA) Kabupaten Pesisir Selatan.

Jenis penelitian adalah metode koralasional. Populasi dalam penelitian ini adalah pemain SSB Kampung Baru Korong Nan Ampek (KBKA) Kabupaten Pesisir Selatan berjumlah sebanyak 20 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Dengan demikian sampel dalam penelitian ini yaitu pemain kelompok umur 13-15 tahun. Tujuan penulis mengambil kelompok umur dibawah 15 tahun yang berjumlah sebanyak 20 orang. Data kelincahan dengan menggunakan Illinois agility run test, koordinasi mata-kaki dengan menggunakan tes *soccer wall volley* test dan kemampuan *dribbling* dengan melakukan tes kemampuan menggiring bola.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa : 1) terdapat hubungan yang signifikan antara kelincahan dengan kemampuan *dribbling*, ini ditandai dengan hasil penelitian yang diperoleh yaitu $t_{hit} (9,99) > t_{tabel} (1,734)$. 2) terdapat hubungan yang signifikan antara koordinasi mata dan kaki dengan kemampuan *dribbling*, ini ditandai dengan hasil penelitian yang diperoleh yaitu $t_{hit} (10,89) > t_{tabel} (1,734)$. 3) terdapat hubungan yang signifikan antara kelincahan dan koordinasi mata dan kaki secara bersama-sama dengan kemampuan *dribbling*, ini tandai dengan hasil penelitian yang diperoleh yaitu $F_{hitung} (5,65) > F_{tabel} (4,45)$.

Kata Kunci : *Kelincahan, koordinasi mata dan kaki dan Dribbling*

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberi rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Hubungan Kelincahan Koordinasi Mata-Kaki dengan Kemampuan Dribbling Pemain Sepak Bola SSB Kampung Baru Korong Nan Ampek (KBKA) Kabupaten Pesisir Selatan”.penulisan skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan Departemen Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Di dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara moril maupun materil, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Dr. Alnedral, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Drs. Zarwan M.Kes selaku Kepala Departemen Pendidikan Olahraga Universitas Negeri Padang.
3. Dr. Emral, M.Pd selaku pembimbing skripsi sekaligus pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan, dorongan, semangat, pemikiran dan pengarahan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini.
4. Dra. Erianti, M.Pd dan Dr. Willadi Rasyid, M.Pd selaku tim penguji yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh staf pengajar dan karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
6. Andri Febrian selaku Ketua SSB KBKA yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
7. Teristimewa kepada Papa Zulbakri dan Mama Yusmanidar yang telah memberikan doa, dorongan sehingga skripsi ini bisa diselesaikan

8. Kepada kakak dan adikku serta seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan moril maupun materil selama penulis dalam masa pendidikan.
9. Anggota SSB KBKA yang telah meluangkan waktu dan tenaga dalam membantu proses penelitian skripsi ini.
10. Teman-teman senasib dan seperjuangan yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan moril dalam menyelesaikan skripsi ini.

Mudah-mudahan amal baik bapak dan ibu serta semua pihak yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini mendapat balasan yang setimpal oleh Allah SWT.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Maka pada kesempatan ini penulis mengharapkan saran dan kritikan dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini agar dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin Ya Robbal Alamin.

Padang, 2 Agustus 2022

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GRAFIK	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Perumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Pustaka.....	10
1. Permainan Sepak Bola	10
2. Prinsip Empat Situasi Penting Dalam Permainan SepakBola	13
3. Sepakbola	17
4. Tujuan Permainan Sepak Bola	21
5. Kelincahan.....	21
6. Keterampilan Dribbling.....	24
7. Kelincahan dan Keterampilan Dribbling.....	28
8. Koordinasi	29
B. Penelitian yang Relevan	32
C. Kerangka Konseptual	36
D. Hipotesis Penelitian.....	38

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	39
B. Tempat dan Waktu Penelitian	39
C. Populasi dan Sampel	39
D. Jenis dan Sumber Data	40
E. Teknik Pengambilan Data	41
F. Instrumen Penelitian.....	43
G. Teknik Analisis Data	47

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	49
B. Uji Persyaratan Analisis	54
C. Pembahasan Hasil Penelitian	58

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	67
B. Saran.....	67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel

1. Norma Pengukuran Illinois test	44
2. Distrubusi Frekuensi Kelincahan.....	50
3. Distrubusi Frekuensi Koordinasi Mata-Kaki.....	52
4. Distrubusi Frekuensi Dribbling.....	54
5. Rangkuman Uji Normalitas Data.....	54
6. Rangkuman Analisi Korelasi Y atas X_1	58
7. Rangkuman Analisi Korelasi Y atas X_2	59
8. Rangkuman Analisi Korelasi Ganda.....	60

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar	
1. Menggiring Bola Kaki Bagian Dalam	26
2. Menggiring Bola Kaki Bagian Luar	27
3. Menggiring Bola dengan Punggung Kaki.....	28
4. Kerangka Konseptual.....	38
5. Illinois Agility Run Test	43
6. Histogram Kelincahan	51
7. Histogram Koordinasi Mata-Kaki.....	53
8. Histogram Kesimpulan Dribbling.....	55

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.

Sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat digemari oleh sebagian besar manusia bahkan mendapat simpati dari masyarakat Indonesia. Sepakbola juga digemari oleh semua lapisan masyarakat baik dari tingkat daerah, nasional, internasional, anak-anak, dewasa, hingga orang tua. Tujuan permainan sepakbola adalah memasukan bola ke gawang lawan, dengan memanipulasi bola dengan kaki. Setiap tim memiliki sebelas pemain utama dan diizinkan memiliki pemain cadangan. Untuk memperoleh prestasi yang baik dalam permainan sepakbola tentu saja harus didukung oleh penguasaan teknik dasar yang baik.

Menurut Emral (2016:89-93) empat sitasi penting dalam permainan sepakbola yaitu Sasaran pada saat “menguasai bola” (moment pertama), Sasaran pada saat “lawan menguasai bola” (moment kedua), Sasaran pada masa “transisi/pergantian dari menyerang ke bertahan (moment ketiga), dan Sasaran pada masa “transisi/pergantian dari bertahan ke menyerang (moment keempat).

Teknik dasar dalam bermain sepakbola meliputi beberapa hal. Teknik dasar yang harus dikuasai dalam bermain sepakbola adalah mengumpan (passing), menahan bola (*control*), mengumpan lambung

(*chipping*), menggiring bola (*dribbling*), dan menembak bola (*shooting*). Secara khusus, teknik menggiring bola (*dribbling*) memiliki peranan penting terhadap permainan sepakbola. Teknik *dribbling* merupakan keterampilan penting dan mutlak harus dikuasai oleh setiap pemain sepakbola. *Dribbling* merupakan kemampuan yang dimiliki setiap pemain dalam menguasai bola sebelum diberikan kepada temannya untuk menciptakan peluang dalam mencetak gol.

Sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang paling diminati oleh kalangan laki - laki . Tetapi tidak semua pemain U13 Ssb Kbka Kab.Pesisir Selatan sepakbola memiliki kemampuan keterampilan dasar yang mumpuni, terutama teknik menggiring bola (*dribbling*). Sedangkan pemberian tes menggiring juga diakui masih jarang, sehingga tidak diketahuinya seberapa besar kemampuan pemain terhadap keterampilan menggiring bola (*dribbling*) tersebut. Para peserta pemain U13 Ssb Kbka Kab.Pesisir Selatan sepakbola juga belum banyak mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi agar dapat menggiring bola dengan baik. Maka dari itu, untuk mencapai target tersebut dibutuhkan usaha maksimal untuk mengembangkan keterampilan *dribbling* pemain dengan cara memberikan pemahaman tentang faktor yang mempengaruhi teknik menggiring bola.

Seperti halnya pada pemain Ssb Kbka Kab. Pesisir Selatan . Berdasarkan hasil wawancara dengan pelatih. Permasalahan yang terlihat dari hasil observasi, ada beberapa faktor yang mempengaruhi keterampilan

menggiring bola pemain U13 Ssb Kbka Kab.Pesisir Selatan salah satunya adalah koordinasi mata kaki, kemampuan mengkoordinasi mata kaki ketika menggiring bola pada pemain U13 Ssb Kbka Kab.Pesisir Selatan masih selalu melihat bola dan belum dapat mengalihkan perhatiannya dari arah bola. Koordinasi adalah kemampuan untuk melakukan gerakan dengan berbagai tingkat kesukaran dengan cepat dan efisien dan penuh ketepatan (Rusli Lutan, 2000: 77). Koordinasi diperlukan hampir disemua cabang olahraga termasuk cabang olahraga sepakbola. Bentuk latihan koordinasi yang diberikan kepada anak usia sekolah menengah didasarkan pada tahap gerak dasar yang 3 menyenangkan.

Koordinasi yang diperlukan setiap pemain dalam bermain sepakbola adalah koordinasi antara mata kaki, karena mata adalah pusat dimana pandangan untuk melihat kondisi di sekitar lapangan serta peranan kaki sebagai pengolah bola. Maka dari sinilah, latihan yang dapat diberikan misalnya variasi langkah kaki yang dipadukan dengan arah pandangan mata agar bisa dengan mudah menyelaraskan antara pandangan mata dan gerakan kaki permainan sepakbola yang didominasi dalam penggunaan kaki membuat peranan kekuatan otot tungkai sangat penting.

Koordinasi mata-kaki merupakan suatu takaran kecepatan dan ketepatan antara penglihatan (mata) dan gerakan yang dilakukan oleh kaki. Koordinasi sebagai hubungan yang harmonis dari hubungan yang saling berpengaruh diantarakelompok-kelompok otot selama melakukan kerja yang ditunjukkan dengan berbagai tingkat keterampilan. koordinasi

merupakan perpaduan fungsi beberapa otot secara tepat dan seimbang menjadi satu pola gerak. Koordinasi yang baik akan mampu mengkombinasikan beberapa gerakan yang kompleks secara mulus tanpa mengeluarkan energi berlebihan. Dengan demikian, hasil gerakan yang dilakukan sangat efisien, halus, mulus dan terkoordinasi dengan baik. Dalam menggiring bola perlu adanya stimulus atau rangsangan yang berupa aksi dari lawan, sehingga otak akan menanggapi dengan reaksi. Koordinasi dalam permainan sepakbola berfungsi untuk mencocokkan antara reaksi yang diberikan otak yang memerintahkan kaki untuk bergerak sesuai kehendak otak, sehingga bola dapat dikendalikan sesuai perintah otak. Mata sebagai penerima rangsang, kemudian di olah dan menghasilkan respon yang digerakkan oleh kaki, sehingga dapat di cocokkan antara rangsang atau aksi yang diterima dan tanggapan atau reaksi yang dilakukan.

Menyadari akan keperluan itu berbagai usaha yang telah dan sedang dilakukan dalam rangka mencapai prestasi yang diinginkan, diantaranya adalah membuat atau menumbuhkan klub-klub persepakbolaan pada usia belasan tahun, atau sekolah sepakbola yang sekarang dikenal dengan Lembaga Pendidikan Sepakbola (LPSB), yang bertujuan untuk memperkenalkan berbagai teknik, taktik dalam permainan sepakbola sejak dini, mengingat bahwa kemampuan anak-anak berbeda dengan orang dewasa, Soekatamsi (1988: 13) mengemukakan

bahwa, “karena anak-anak masih mengalami pertumbuhan jasmani dan perkembangan.

Lembaga pendidikan sepakbola (LPSB) IM Sragen merupakan suatu wadah atau organisasi sepakbola yang mempunyai tujuan untuk membina dan melatih anak-anak pemula agar nantinya menjadi seorang pemain sepakbola yang terampil dan berprestasi.

Pelatihan fisik dan teknik merupakan program latihan dasar dalam pelatihan di LPSB IM Sragen. Dalam hal ini Remmy Muchtar (1992:81) berpendapat bahwa, “disamping kemahiran teknik, kualitas fisik yang terdiri dari berbagai unsur merupakan syarat mutlak dalam sepakbola”. Hal ini artinya kemampuan fisik dan teknik merupakan komponen yang saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan dalam permainan sepakbola. Selama ini kemampuan fisik dan teknik telah dilatih dan ditingkatkan secara maksimal. Komponen-komponen kondisi fisik yang mendukung penguasaan teknik dasar sepakbola dilatih secara sistematis dan terus-menerus. Selain itu juga, macam-macam teknik dasar sepakbola telah dilatih dan dikembangkan secara optimal.

Adapun Menurut M. Sajoto (1988: 56) “Seorang pemain sepakbola selain harus menguasai teknik dasar yang benar juga harus mempunyai kondisi fisik yang baik, komponen kondisi fisik yang sangat diperlukan meliputi: kekuatan, daya tahan, daya ledak, kecepatan, kelentukan, keseimbangan, koordinasi, kelincahan, ketepatan dan reaksi”. Jadi menggiring bola tidak hanya membawa bola menyusuri tanah dan lurus

ke depan melainkan menghadapi lawan yang jaraknya cukup dekat dan rapat. Hal ini menuntut seorang pemain untuk memiliki kemampuan menggiring bola dengan baik. Menggiring bola adalah membawa bola dengan kaki dengan tujuan melewati lawan, mencari kesempatan memberi umpan kepada kawan, dan untuk menahan bola tetap ada dalam penguasaan. Menggiring bola memerlukan keterampilan yang baik dan didukung dari unsur- unsur kondisi fisik yang baik pula seperti kekuatan yang merupakan daya penggerak bagi setiap aktivitas fisik. Pada kurikulum Filanesia ini dikelompokkan beberapa fase latihan berdasarkan kelompok umur. Untuk anak-anak usia 6 sampai 9 tahun disebut sebagai fase pengenalan, lalu fase pengembangan skill di rentang usia 10 sampai 13 tahun, lalu terakhir ada rentang usia 14 sampai 17 tahun yang merupakan fase permainan Filanesia (2017:60).

Koordinasi mata-kaki merupakan suatu takaran kecepatan dan ketepatan antara penglihatan (mata) dan gerakan yang dilakukan oleh kaki. Koordinasi sebagai hubungan yang harmonis dari hubungan yang saling berpengaruh diantarakelompok-kelompok otot selama melakukan kerja yang ditunjukkan dengan berbagai tingkat keterampilan. koordinasi merupakan perpaduan fungsi beberapa otot secara tepat dan seimbang menjadi satu pola gerak. Koordinasi yang baik akan mampu mengkombinasikan beberapa gerakan yang kompleks secara mulus tanpa mengeluarkan energi berlebihan. Dengan demikian, hasil gerakan yang dilakukan sangat efisien, halus, mulus dan terkoordinasi dengan baik.

Dalam menggiring bola perlu adanya stimulus atau rangsangan yang berupa aksi dari lawan, sehingga otak akan menanggapi dengan reaksi. Koordinasi dalam permainan sepakbola berfungsi untuk mencocokkan antara reaksi yang diberikan otak yang memerintahkan kaki untuk bergerak sesuai kehendak otak, sehingga bola dapat dikendalikan sesuai perintah otak. Mata sebagai penerima rangsang, kemudian di olah dan menghasilkan respon yang digerakkan oleh kaki, sehingga dapat di cocokkan antara rangsang atau aksi yang diterima dan tanggapan atau reaksi yang dilakukan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Pemberian tes *dribbling* pada pemain U13 Ssb Kbka Kab. Pesisir Selatan masih jarang.
2. Kemampuan mengkoordinasi mata kaki ketika menggiring bola pada pemain U13 Ssb Kbka Kab. Pesisir Selatan masih selalu melihat bola dan belum dapat mengalihkan perhatiannya dari arah bola.
3. Kemampuan ketika menggiring bola pada pemain U13 Ssb Kbka Kab. Pesisir Selatan masih belum dapat menguasai bola dengan baik, sehingga pada saat menggiring sering kali bolanya jauh dan terlepas dari penguasaan.
4. Kemampuan kelincahan ketika menggiring bola pada pemain U13

Ssb Kbka Kab. Pesisir Selatan yaitu masih belum dapat menghindari serangan pemain lawan sehingga bola mudah terebut.

5. Belum diketahui hubungan antara Koordinasi mata kaki dan kelincahan terhadap keterampilan menggiring bola (*dribbling*) dalam pemain U13 Ssb Kbka Kab. Pesisir Selatan.

C. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang ada perlu diberi batasan sesuai dengan tujuan agar terhindar dari penafsiran yang keliru terhadap masalah yang akan diteliti. Dalam penelitian ini permasalahan dibatasi pada hubungan koordinasi mata kaki, dan kelincahan terhadap keterampilan menggiring bola (*dribbling*) pada pemain U13 Ssb Kbka Kab. Pesisir Selatan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Hubungan kelincahan koordinasi mata dan kaki terhadap kemampuan menggiring bola pada pemain U13 Ssb Kbka Kab.Pesisir Selatan.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan di atas, penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui:

1. Hubungan antara koordinasi mata kaki terhadap keterampilan menggiring bola (*dribbling*) pada pemain U13 Ssb Kbka Kab.Pesisir Selatan.

2. Hubungan antara kelincahan terhadap keterampilan menggiring bola (*dribbling*) pada pemain U13 Ssb Kbka Kab. Pesisir Selatan.
3. Hubungan antara koordinasi mata kaki dan kelincahan terhadap keterampilan menggiring bola (*dribbling*) pada pemain U13 Ssb Kbka Kab. Pesisir Selatan.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup dan permasalahan yang diteliti, penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis.
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berhubungan dengan masalah - masalah hubungan antara koordinasi mata kaki dan kelincahan terhadap keterampilan menggiring bola (*dribbling*) pemain U13 Ssb Kbka Kab. Pesisir Selatan.
 - b. Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya yang sejenis.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi Peneliti Sebagai sarana untuk menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah, guna meningkatkan penalaran dan memperoleh pengalaman dalam bidang penelitian.
 - b. Bagi Pelatih Sebagai dasar dalam penyusunan perencanaan program latihan keterampilan menggiring bola pada permainan Sepakbola.